

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran fiqih peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung pada materi Puasa Ramadhan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2019 sampai 14 Maret 2019. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda, yakni kelas yang diberikan perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sedangkan kelas kontrol diberikan materi yang sama tetapi dengan menggunakan metode ceramah yang biasa digunakan oleh guru mapel fiqih.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel dan RPP sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah pada tanggal 12 Februari 2019 peneliti meminta izin kepada kepala MI Miftahul Huda Banjarejo bahwa akan melaksanakan penelitian di madrasah tersebut. Selanjutnya saya berkoordinasi dengan guru kelas III A dan III B, yaitu Drs. Komarlu Hudah dan Imam Solikin S.Pd.I untuk meminta izin bahwa kelas yang diampunya akan dijadikan sebagai sampel penelitian, yakni kelas III A sebagai kelas kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen. Pada tanggal 4 Maret 2019 peneliti memberikan surat izin kepada kepala madrasah. Setelah mengantarkan surat izin penelitian, peneliti berkoordinasi lagi dengan guru kelas III mengenai mata pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian serta menetapkan tanggal pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya pada tanggal 6 Maret 2019 peneliti menunjukkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal tes yang akan dipergunakan dalam penelitian kepada guru mapel Fiqih untuk diujikan ke kelas V yang mana kelas tersebut sudah menerima materi pelajaran tersebut. Kemudian data uji coba tersebut digunakan untuk uji validitas dan reabilitas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui 3 metode yaitu metode dokumentasi, metode tes, dan metode angket. Metode yang pertama adalah dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang berkaitan dengan keadaan saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu untuk memperoleh data langsung mengenai guru, nama-nama siswa yang dijadikan sampel penelitian dan foto-foto penelitian sebagaimana terlampir. Metode yang kedua adalah tes. Tes

digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis berupa pilihan ganda dengan subpokok puasa ramadhan. Tes ini diberikan kepada siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah diberi perlakuan yang berbeda dalam menyampaikan materi.

Metode ketiga adalah angket motivasi belajar, digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik. Angket motivasi belajar ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi belajar yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 pernyataan.

1. Deskripsi X1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Saat proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen sebagai kelas uji coba perlakuan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), terlihat semua peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran pada materi yang akan diajarkan, suasana kelas juga sangat kondusif sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan konvensional.

2. Deskripsi Y1 Motivasi Belajar Peserta Didik

Pada motivasi belajar peserta didik ini, peneliti menggunakan angket sebagai pengukur seberapa tinggi motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Berikut daftar nilai angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 4.1 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas III-A (Kelas Kontrol)		No.	Kelas III-B (Kelas Eksperimen)	
	Kode Siswa	Nilai		Kode Siswa	Nilai
1.	ANAN	83	1	ASAR	100
2	AAA	78	2	AO	83
3	DFA	83	3	AAMS	100
4	DIBL	83	4	ATPA	94
5	DSA	83	5	AER	94
6	FA	92	6	DNA	100
7	MNSB	78	7	HNH	90
8	MAFM	93	8	HAI	94
9	MDNA	78	9	MFNA	84
10	MFH	83	10	MFH	92
11	MRS	95	11	MRN	100
12	NLZ	76	12	NAR	84
13	NAS	76	13	NANA	88
14	ZNS	83	14	RAP	93
			15	ZNS	100
Nilai Tertinggi		93	Nilai Tertinggi		100
Nilai Terendah		76	Nilai Terendah		83
Jumlah Rata-rata		83,14285	Jumlah Rata-rata		93,06666

Nilai angket tertinggi pada kelas eksperimen adalah 100 sedangkan pada kelas kontrol hanya 93. Sementara itu nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 83 dan pada kelas kontrol 76. Selain itu rata-rata jumlah peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi terdapat

pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil nilai angket tersebut terlihat bahwa adanya perbedaan antara motivasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan berbeda yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan peserta didik yang hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional.

3. Deskripsi Y2 Hasil Belajar Peserta Didik

Pada hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan *post test* dengan jumlah 5 soal sebagai pengukurnya. Siswa yang telah diberikan perlakuan selanjutnya diberikan *post test* agar peneliti dapat mengetahui seberapa berpengaruhnya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran. berikut adalah data hasil *post test* peserta didik serta kategori Lulus (L) atau Tidak Lulus (TL) berdasarkan nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Tabel 4.2 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas III-A (Kelas Kontrol)			No.	Kelas III-B (Kelas Eksperimen)		
	Kode Siswa	Nilai	L/TL		Kode Siswa	Nilai	L/TL
1	ANAN	70	L	1	ASAR	85	L
2	AAA	75	L	2	AO	90	L
3	DFA	70	L	3	AAMS	85	L
4	DIBL	85	TL	4	ATPA	90	L
5	DSA	65	L	5	AER	95	L
6	FA	75	L	6	DNA	100	L
7	MNSB	85	L	7	HNH	85	L
8	MAFM	75	TL	8	HAI	100	L
9	MDNA	80	L	9	MFNA	90	L
10	MFH	85	L	10	MFH	100	L
11	MRS	60	L	11	MRN	85	L
12	NLZ	90	L	12	NAR	95	L
13	NAS	80	L	13	NANA	85	L
14	ZNS	75	L	14	RAP	85	L
				15	ZNS	80	L
Nilai Tertinggi		90		Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		60		Nilai Terendah		80	
Jumlah Rata-rata		76,4285		Jumlah Rata-rata		90	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa adanya perbedaan hasil nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada salah satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Nita Agustina Nurlaila Eka Erfiana, M.Pd.I dan satu ahli dari guru mata pelajaran fiqih di MI Miftahul Huda Banjarejo yakni Drs. Komarlu Hudah. Uji validitas empiris dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, angket motivasi dan soal tersebut dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 5 soal pada tes dan 20 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes maupun angket yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung yang berjumlah 25 peserta didik. Adapun hasil penghitungan uji validitas dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* adalah sebagaimana terlampir. Berikut adalah kesimpulan hasil dari uji validitas angket motivasi belajar peserta didik.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Butir Angket	r_{hitung}	r_{tabel} (N=25) Taraf Signifikansi 5%	Hasil	Kesimpulan
1	Y1	0,525	0,413	$r_1 > r_{tabel}$	Valid
2	Y2	0,634	0,413	$r_2 > r_{tabel}$	Valid
3	Y3	0,526	0,413	$r_3 > r_{tabel}$	Valid
4	Y4	0,621	0,413	$r_4 > r_{tabel}$	Valid
5	Y5	0,610	0,413	$r_5 > r_{tabel}$	Valid
6	Y6	0,437	0,413	$r_6 > r_{tabel}$	Valid
7	Y7	0,508	0,413	$r_7 > r_{tabel}$	Valid
8	Y8	0,472	0,413	$r_8 > r_{tabel}$	Valid
9	Y9	0,422	0,413	$r_9 > r_{tabel}$	Valid
10	Y10	0,740	0,413	$r_{10} > r_{tabel}$	Valid
11	Y11	0,795	0,413	$r_{11} > r_{tabel}$	Valid
12	Y12	0,832	0,413	$r_{12} > r_{tabel}$	Valid
13	Y13	0,829	0,413	$r_{13} > r_{tabel}$	Valid
14	Y14	0,635	0,413	$r_{14} > r_{tabel}$	Valid
15	Y15	0,747	0,413	$r_{15} > r_{tabel}$	Valid
16	Y16	0,532	0,413	$r_{16} > r_{tabel}$	Valid
17	Y17	0,681	0,413	$r_{17} > r_{tabel}$	Valid
18	Y18	0,569	0,413	$r_{18} > r_{tabel}$	Valid
19	Y19	0,491	0,413	$r_{19} > r_{tabel}$	Valid
20	Y20	0,728	0,413	$r_{20} > r_{tabel}$	Valid

Jumlah responden untuk uji coba instrumen angket sebanyak 25 peserta didik, sehingga Nilai r_{tabel} untuk $N = 25$. Dilihat pada r_{tabel} dengan $df = n - 2$, yaitu $(25 - 2) = 23$ untuk taraf kesalahan 5% sebesar 0,413. Dari tabel output uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 dapat dinilai *pearson correlation* atau r_{tabel} pada soal 1 sampai 20 nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,525), (0,634), (0,526), (0,621), (0,610), (0,437), (0,508), (0,472), (0,422), (0,740), (0,795), (0,832), (0,829), (0,635), (0,747), (0,532), (0,681), (0,569), (0,491), (0,728) \geq 0,413. Maka kedua puluh item soal angket dinyatakan valid. Adapun langkah-

langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

ButirSoal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,497	0,413	Valid
Soal 2	0,694	0,413	Valid
Soal 3	0,707	0,413	Valid
Soal 4	0,493	0,413	Valid
Soal 5	0,638	0,413	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 25 peserta didik, sehingga nilai r_{tabel} untuk $N = 25$. Dilihat pada r_{tabel} dengan $df = n - 2$, yaitu $(25 - 2) = 23$ adalah 0,413. Dari tabel output uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dinilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 5 nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Yaitu (0,497), (0,694), (0,707), (0,493), (0,638), $\geq 0,413$. Maka kelima item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen tes dan angket yang digunakan untuk mengambil data bersifat *reliable* atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang relatif sama atau ajeg. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Instrumen tes dan angket yang telah dinyatakan valid oleh validator selanjutnya akan diuji keajegannya. Pengujian reliabilitas instrumen

dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan bantuan *SPSS 16.0 For Windows*.

Tabel 4.5 Output Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	21

Dari tabel *output* uji reabilitas soal angket motivasi belajar dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,752 \geq 0,413$ sehingga ke dua puluh soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.6 Output Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.573	5

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian *SPSS* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,573 maka dapat disimpulkan bahwa nilai dapat *Cronbach's Alpha* termasuk dalam *reliable*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila $\text{sign.} > 0.05$ maka data tersebut normal dan apabila < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak normal. Pada penelitian ini, data yang digunakan berupa *post test* dan angket motivasi belajar. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

1) Data Angket Motivasi Belajar

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Output Uji Normalitas Instrumen Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelas_ekperimen	kelas_kontrol
N		15	14
Normal Parameters ^a	Mean	93.0667	83.1429
	Std. Deviation	6.23889	6.18755
Most Extreme Differences	Absolute	.200	.295
	Positive	.133	.295
	Negative	-.200	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		.775	1.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.585	.175
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel output uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,585 sedangkan di kelas kontrol sebesar 0,175 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi belajar dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket motivasi belajar menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data tes hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Output Uji Normalitas Instrumen
Tes Hasil Belajar**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelas_eksperi men	kelas_kontrol
N		15	14
Normal Parameters ^a	Mean	90.0000	76.4286
	Std. Deviation	6.54654	8.41897
Most Extreme Differences	Absolute	.244	.147
	Positive	.244	.139
	Negative	-.156	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.946	.550
Asymp. Sig. (2-tailed)		.333	.923
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,333 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,923 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen.

1) Data Angket Motivasi Belajar

Tabel 4.9 Hasil Output Uji Homogenitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.192	1	27	.665

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,665. Nilai *Sig.* 0,665 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kelas tersebut homogen. Adapun langkah-

langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Data *Post Test*

Tabel 4.10 Hasil Output Uji Homogenitas Instrumen

Tes Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.689	1	27	.414

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,414. Nilai *Sig.* $0,414 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas tersebut homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir

Dari hasil uji normalitas distribusi data angket dan data *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan hasil uji homogenitas data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji manova dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji independent sample T-test

Uji independent sample T-test dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak saling berhubungan. Dasar pengambilan keputusan untuk uji independent sample T-test yaitu jika nilai sign. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan jika nilai sign (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.11 Output Uji Independent T-test

Angket Motivasi Belajar

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
angket Equal variances assumed	.192	.665	4.297	27	.000	9.92381	2.30928	5.18556	14.66206
Equal variances not assumed			4.299	26.892	.000	9.92381	2.30860	5.18607	14.66155

Dari tabel uji independent t-test angket peserta didik diketahui nilai *Sig.* (2-tailed) adalah 0,000 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *STAD* terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Tabel 4.12 Hasil Output Uji Independent T-test

Hasil Post Test

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai Equal variances assumed	.689	.414	4.865	27	.000	13.57143	2.78954	7.84776	19.29510
Equal variances not assumed			4.822	24.552	.000	13.57143	2.81424	7.77003	19.37283

Dari tabel output uji independent sample t-test *post test* peserta didik diketahui nilai *Sig.*(2-tailed) adalah 0,000, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *STAD* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

b. Uji MANOVA (Multivariat Of Variance)

Uji MANOVA dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap beberapa variabel dependen secara sekaligus. Dasar pengambilan keputusan dalam uji MANOVA adalah apabila $sig \geq 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh model pembelajaran STAD terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik, sedangkan apabila $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh model pembelajaran STAD terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo.

Tabel 4.13 Output Uji MANOVA (Multivariat Of Variance)

Multivariate Tests ^c								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.998	7.456E3 ^a	2.000	26.000	.000	14912.090	1.000
	Wilks' Lambda	.002	7.456E3 ^a	2.000	26.000	.000	14912.090	1.000
	Hotelling's Trace	573.542	7.456E3 ^a	2.000	26.000	.000	14912.090	1.000
	Roy's Largest Root	573.542	7.456E3 ^a	2.000	26.000	.000	14912.090	1.000
kelas	Pillai's Trace	.722	33.698 ^a	2.000	26.000	.000	67.395	1.000
	Wilks' Lambda	.278	33.698 ^a	2.000	26.000	.000	67.395	1.000
	Hotelling's Trace	2.592	33.698 ^a	2.000	26.000	.000	67.395	1.000
	Roy's Largest Root	2.592	33.698 ^a	2.000	26.000	.000	67.395	1.000

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept + kelas

Dari tabel output uji multivariate menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *STAD* terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, berikutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *STAD* terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	$H_a =$ ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung	Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0,000	Probability < 0,05	$H_a =$ Diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik

	<p>H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> terhadap motivasi belajar fiqh peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung.</p>				<p>kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung</p>
2	<p>H_a = ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> terhadap hasil belajar fiqh peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung</p> <p>H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> terhadap hasil belajar fiqh peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung</p>	<p>Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0,000</p>	<p>Probability < 0,05</p>	<p>H_a = diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> terhadap hasil belajar fiqh peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung</p>
3	<p>H_a = ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> terhadap motivasi dan hasil belajar fiqh kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung</p>	<p>Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0,000</p>	<p>Probability < 0,05</p>	<p>H_a = diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i> terhadap motivasi dan hasil belajar fiqh peserta</p>

	H_0 = tidak ada pengaruh signifikan model kooperatif tipe <i>STAD</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung				didik kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung
--	--	--	--	--	---